

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan e-modul berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi larutan penyangga di kelas XI SMA, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan e-modul berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi larutan penyangga di kelas XI SMA menggunakan aplikasi *Flip PDF* yang dikembangkan dengan model pengembangan Hannafin and Peck. Adapun tahap-tahap kerangka Hannafin and Peck yaitu : (1) analisis kebutuhan (2) Desain (3) Pengembangan dan implementasi, meliputi proses pembuatan produk yang selanjutnya produk divalidasi oleh ahli media dan ahli materi serta penilaian oleh guru mata pelajaran kimia dan uji coba kelompok kecil sebanyak 10 orang responden siswa SMA N 3 Kota Jambi.
2. Kelayakan e-modul kimia berbasis *Problem Based Learning* pada materi larutan penyangga dapat dilihat berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi. e-modul pada materi larutan penyangga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi larutan penyangga di kelas XI SMA yang dikembangkan memperoleh hasil “Sangat Baik” berdasarkan penilaian dari validasi ahli materi memperoleh skor total 58 dengan rerata 3,866 dengan persentase 96,66% dengan kategori sangat baik dan ahli media dinyatakan “Sangat Baik” dengan total skor 59 dengan rerata 3,93 dengan persentase 98,3%

yang masuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat dinyatakan media e-modul yang dikembangkan ini sudah layak untuk diujicobakan.

3. Berdasarkan penilaian guru terhadap e-modul kimia berbasis *Problem Based Learning* pada materi larutan penyangga memperoleh kategori “Sangat Baik” untuk dicobakan kepada siswa dengan skor penilaian 57 dengan rerata 3,8 dengan persentase 95% dan masuk dalam kategori sangat baik. Serta mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa dengan persentase 90,83% dengan kategori “sangat baik”. Sehingga dapat dinyatakan bahwa e-modul yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar media ini digunakan oleh guru mata pelajaran kimia sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran khususnya materi larutan penyangga. Dengan adanya media pembelajaran seperti ini dapat mempermudah siswa untuk memahami konsep dan membuat siswa lebih semangat dalam belajar kimia
2. Peneliti juga menyarankan agar para peneliti pengembangan media selanjutnya dapat mengembangkan e-modul berbasis *Problem Based Learning* pada materi selain materi larutan penyangga dengan menggunakan bantuan program-program atau aplikasi komputer lainnya untuk menghasilkan media pembelajaran yang lebih baik dan lebih menarik.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan uji efektivitas agar diketahui seberapa efektif penggunaan media ini dalam pembelajaran.